

Penguatan Pelaporan Program PKK Kelurahan melalui Pendekatan Data-Driven Reporting Menggunakan Excel (Analytics) dan Word

Sabrina Laila Mutiara^{1*}, Achmad Ardani Prasha², Hilman Syachr Ramadhan³, Clavino Ourizqi Rachmadi⁴, Sabar Rudiarto⁵, Saruni Dwiasnati⁶,

^{1,2,3,4,5,6} Teknik Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

* E-mail: 41523010057@student.mercubuana.ac.id

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 10 Juli 2026

Disetujui : 24 Juli 2026

Dipublikasikan : 15 Agustus 2026

Kata kunci: Tata Kelola Data; Digitalisasi; Microsoft Word; Microsoft Excel

Perkembangan teknologi informasi menuntut tata kelola pemerintahan yang adaptif, termasuk di tingkat kelurahan yang melayani puluhan ribu jiwa. Permasalahan krusial yang dihadapi oleh mitra adalah pengumpulan data kewilayahan yang belum terstandarisasi serta terbatasnya kompetensi aparatur dan Tim Penggerak PKK dalam pemanfaatan Microsoft Word dan fitur otomatisasi analitik pada Microsoft Excel. Hal ini berdampak pada pelaporan yang lambat, rentan kesalahan, dan menghambat program prioritas seperti pembinaan UMKM serta sinkronisasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengakselerasi digitalisasi mitra melalui peningkatan literasi data dan penguasaan operasional perangkat lunak perkantoran. Metode pelaksanaan meliputi tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan sistem pelaporan, workshop interaktif, serta pendampingan implementasi berbasis experiential learning. Hasil kegiatan difokuskan pada standarisasi dokumen Word, otomatisasi rekapitulasi data menggunakan dashboard interaktif Excel, serta manajemen arsip terstruktur menggunakan Google Drive. Kesimpulannya, program ini secara efektif mengubah administrasi manual menjadi pelaporan terotomatisasi, sehingga mendukung terwujudnya kebijakan berbasis bukti (*data-driven policy*) demi ekosistem birokrasi yang lebih akuntabel.

Abstract

Keywords: Data Governance; Digitalization; Microsoft Word; Microsoft Excel

The development of information technology demands adaptive governance, including at the subdistrict which serves tens of thousands of people. The crucial problem faced by the partner is the unstandardized collection of regional data and the limited competence of the apparatus and PKK Mobilization Team in utilizing Microsoft Word and analytical automation features in Microsoft Excel. This resulted in slow and error-prone reporting and hindered priority programs such as support for Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) coaching and Integrated Social Welfare Data (DTKS) synchronization. This community service aimed to accelerate the partner's digital competence by improving data literacy and operational skills in using office software. The implementation method included stages of needs identification, reporting system design, interactive workshops, and experiential learning-based implementation mentoring. The results include standardization of Word documents, automating data recapitulation using Excel interactive dashboards, and structured archive management using Google Drive. In conclusion, this program effectively transforms manual administration into automated reporting, thereby supporting the realization of data-driven policies for a more accountable bureaucratic ecosystem.

PENDAHULUAN

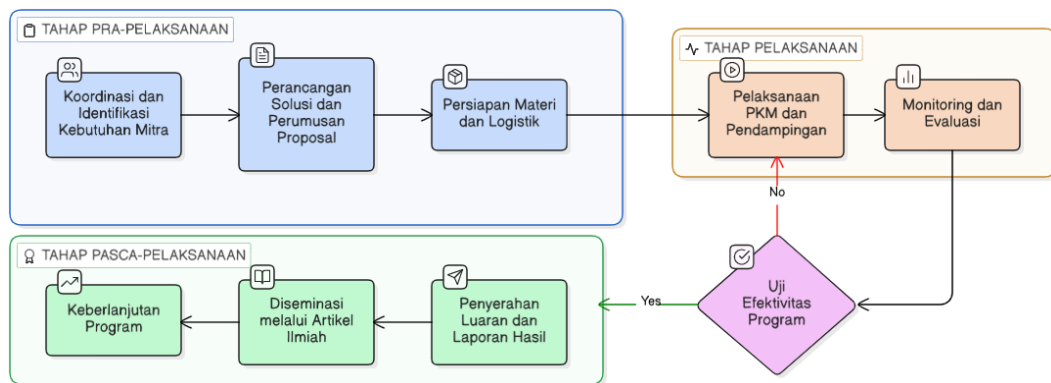
Perkembangan teknologi informasi serta digitalisasi pelayanan publik mendorong perubahan signifikan dalam tata kelola pemerintahan, termasuk pada tingkat kelurahan sebagai garda terdepan. Kelurahan dituntut mampu mengelola data kewilayahan secara cepat, akurat, dan terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan berbasis data. Namun, optimalisasi teknologi informasi dalam pelaporan masih menjadi tantangan di tingkat lokal, khususnya di Kelurahan Meruya Selatan yang melayani 42.270 jiwa yang tersebar di 11 Rukun Warga (RW) dan 84 Rukun Tetangga (RT) (Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat, 2024). Kinerja lembaga ini dilaksanakan sesuai Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah (Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 2022), serta dituntut selaras dengan visi Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai "Kota Jasa" (Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat, 2024).

Tantangan utama yang dihadapi mitra terletak pada kesenjangan antara tuntutan digitalisasi pelayanan dengan kapasitas teknis operasional aparatur dan Tim Penggerak PKK. Di sisi hulu, pengumpulan data dari tingkat RT/RW kerap menghadapi kendala belum adanya standar format data, yang menyebabkan inefisiensi administrasi (Hikmawati, 2022). Di sisi hilir, penggunaan perangkat lunak perkantoran seperti Microsoft Excel umumnya belum memanfaatkan fitur otomatisasi seperti Pivot Table untuk rekapitulasi data (Rachmadi & Wea, 2021). Kondisi ini berdampak pada terhambatnya program JakPreneur karena basis data profil UMKM belum akurat (Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta, 2024). Keterbatasan sinkronisasi secara digital juga meningkatkan risiko *exclusion error* maupun *inclusion error* dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial atau DTKS (Praditia & Nurmandi, 2021).

Kebutuhan akan transformasi menuju pelaporan berbasis data (Data-Driven Reporting) di Kelurahan Meruya Selatan menjadi sangat mendesak demi mengubah paradigma dari kebijakan berbasis intuisi menjadi kebijakan berbasis bukti atau *data-driven policy*. Hal ini juga selaras dengan integrasi ekosistem *Smart City* melalui portal Satu Data Jakarta yang mensyaratkan ketersediaan data kewilayahan yang valid dan *real-time* (Unit Pengelola Jakarta Smart City, 2026). Intervensi teknologi ini terbukti efektif karena aplikasi yang sudah akrab di masyarakat (seperti Word dan Excel) memiliki tingkat adaptasi dan keberlanjutan (*sustainability*) yang jauh lebih tinggi dibandingkan sistem baru yang kompleks.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Meruya Selatan, yang berlokasi strategis dalam jarak 700 meter dari institusi pengusul. Sasaran kegiatan adalah pengurus dan kader Tim Penggerak PKK setempat.



Gambar 1. Alur Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaannya dibagi menjadi tiga tahap komprehensif, yaitu Pra-Pelaksanaan, Pelaksanaan, dan Pasca-Pelaksanaan. Pada tahap Pra-Pelaksanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan melalui wawancara guna memetakan kapasitas digital kader PKK dalam administrasi manajemen dan pengolahan data. Selanjutnya dilakukan perancangan solusi berupa pembuatan modul materi, perumusan template dokumen, serta penyiapan perangkat logistik.

Tahap Pelaksanaan difokuskan pada penyelenggaraan workshop dengan metode interaktif (*learning by doing*) menggunakan data operasional riil PKK. Peserta dilatih menggunakan fungsi analitik tingkat lanjut pada Microsoft Excel dan standarisasi persuratan menggunakan Microsoft Word. Tahap Pasca-Pelaksanaan meliputi pendampingan berkelanjutan, evaluasi efektivitas melalui instrumen *pre-test* dan *post-test*, penyerahan luaran sistem pelaporan, serta perumusan publikasi ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan direalisasikan pada Kamis, 16 April 2026 dan dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari para Staf Kelurahan dan Ibu PKK Meruya Selatan. Kegiatan juga dihadiri oleh Dekan Mercu Buana dan Kepala Kelurahan Meruya Selatan selaku Mitra Pengabdian Masyarakat. Kegiatan berlangsung selama 3 Jam, dimulai pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 11.00, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Sesi Materi



Gambar 2. Sesi Pemaparan Materi Pembelajaran Otomatisasi Perkantoran

Pada sesi pertama ini, tim pelaksana memberikan pemaparan materi secara teoretis dan konseptual terkait standardisasi dokumen pada Microsoft Word serta pemanfaatan analitik tingkat lanjut pada Microsoft Excel. Mahasiswa bertindak sebagai pemateri dengan menggunakan media proyektor untuk menunjukkan objektif pembelajaran, dan formula dasar, serta fungsionalitas visualisasi melalui grafik dasbor. Penjelasan ini dirancang secara sistematis agar para kader PKK dan staf kelurahan yang mayoritas masih awam dapat memahami fondasi dasar *data-driven reporting* sebelum memasuki tahapan implementasi praktis di lapangan.

2. Sesi Praktek dan Pendampingan



Gambar 3. Sesi Praktek Mandiri dan Pendampingan Berbasis Komputer

Sesi kedua difokuskan pada aktivitas simulasi mandiri oleh para peserta di dalam laboratorium komputer menggunakan template Word dan Excel untuk organisasi PKK Meruya Selatan. Pendekatan yang digunakan adalah *learning by doing* yang didukung penuh oleh metode *experiential learning*, di mana setiap kelompok peserta didampingi secara langsung secara interaktif oleh mahasiswa. Selama pendampingan intensif ini, peserta dilatih secara aktif untuk menginput data sampai dengan penggunaan dashboard analitik Excel secara langsung di komputer.

3. Sesi Diskusi dan Dokumentasi



Gambar 4. Sesi Diskusi Interaktif dan Dokumentasi Bersama Mitra

Tahapan akhir dari rangkaian kegiatan di lapangan ini meliputi sesi diskusi interaktif dua arah antara tim pengusul Universitas Mercu Buana dengan kepala instansi kelurahan serta perwakilan kader. Diskusi tersebut berfokus pada evaluasi kendala pasca-praktek, penyerahan luaran draf pelaporan digital, dan penyusunan strategi keberlanjutan program jangka panjang demi mendukung integrasi portal Satu Data Jakarta. Seluruh rangkaian acara kemudian ditutup secara formal dengan sesi foto bersama antara tim pelaksana, Dekan, Kepala Kelurahan, staf administrasi, serta para peserta workshop sebagai bentuk dokumentasi resmi pemenuhan akuntabilitas program pengabdian masyarakat

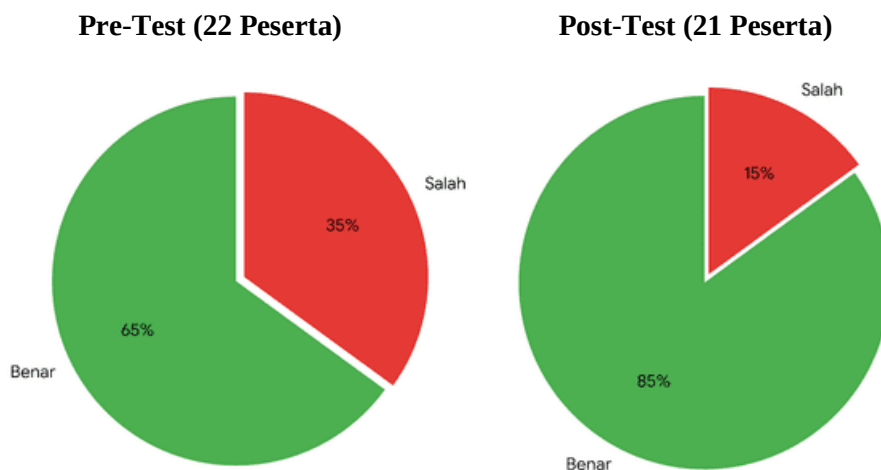
Untuk mengukur efektivitas pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, dilakukan evaluasi melalui sesi *pre-test* sebelum pemaparan materi dan *post-test* di akhir sesi pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap para peserta yang hadir, diperoleh data perkembangan kompetensi sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Evaluasi Kegiatan

Pertanyaan Evaluasi
Apa yang dimaksud dengan <i>Data Science</i> (Ilmu Data) dalam kegiatan pelaporan PKK?
Agar data pelaporan bulanan tidak hilang jika laptop rusak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh kader PKK?
Manakah di bawah ini yang merupakan kelemahan dari pelaporan secara manual (buku catatan)?
Tiga langkah utama dalam mengolah data menjadi keputusan pada konsep Data Science adalah...
Apa fungsi utama dari halaman DASHBOARD di aplikasi Excel PKK kita?
Tombol kombinasi Ctrl + B pada Microsoft Word berfungsi untuk...
Fitur yang digunakan untuk menyaring data sesuai kriteria tertentu (misalnya hanya menampilkan warga dari RW 01) di Excel disebut...
Di file Excel PKK, sheet (halaman) apa yang harus kita isi jika ingin mencatat data warga penerima bantuan sosial (bansos)?

Pada saat membuat Surat Undangan PKK di Microsoft Word, siapakah yang tandatanganannya diletakkan di bagian bawah surat pengesahan?

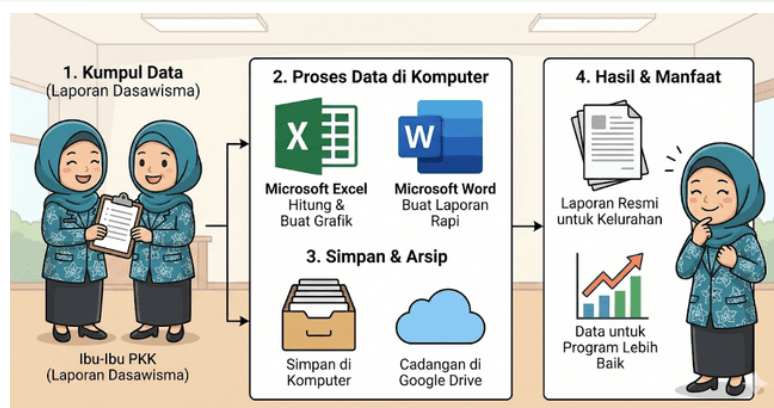
Ketika mendata ibu-ibu yang memiliki usaha di lembar INPUT_UMKM, data penting apa yang harus dimasukkan selain nama pemilik?



Gambar 5. Diagram Hasil Evaluasi Dampak Kegiatan

Berdasarkan grafik di atas, terlihat adanya peningkatan pemahaman yang sangat signifikan dari para staf kelurahan dan Ibu PKK Meruya Selatan. Pada sesi *pre-test* yang diikuti oleh 22 peserta, rata-rata tingkat jawaban benar hanya mencapai **65%**, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta masih cukup awam dengan sistem pelaporan digital yang efisien. Namun, setelah melalui sesi materi serta praktek dan pendampingan intensif, hasil *post-test* yang diisi oleh 21 peserta menunjukkan lonjakan pemahaman yang signifikan, di mana tingkat jawaban benar meningkat pesat menjadi **85%**.

Keberhasilan peningkatan kapasitas keilmuan ini sejalan dengan hasil konkret di lapangan. Realisasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan transformasi signifikan dalam alur kerja tata kelola pelaporan mitra PKK. Solusi yang diterapkan difokuskan pada pencapaian luaran praktis yang mempermudah penyusunan laporan administratif organisasi. Peningkatan efisiensi diwujudkan melalui pembentukan ekosistem kerja digital yang meliputi: template otomatis Microsoft Word dan sistem dashboard analitik Excel (Harwikarya & Ramadhan, 2023), serta integrasi manajemen arsip berbasis *cloud*.



Gambar 6. Skema Implementasi IPTEKS (Kumpul Data, Proses Data, Simpan, dan Cetak Hasil).

Pada aspek manajemen administrasi, tim pelaksana berhasil mengembangkan template pelaporan berbasis Microsoft Word. Penggunaan template dokumen yang terstruktur secara kognitif sangat membantu meminimalisir kesalahan administratif dan revisi berulang karena format yang terorganisir visual mempermudah pemrosesan informasi pengguna (Sweller, 2011). Pada aspek pengolahan data untuk pengambilan keputusan strategis, mitra diberikan pelatihan intensif mengenai pengoperasian fitur PivotTable dan PivotChart dalam Microsoft Excel. Penggunaan dashboard berbasis visualisasi data terbukti lebih efektif bagi pengurus PKK dalam mengidentifikasi masalah kesehatan atau sosial secara instan melalui pola grafik yang kontras (Few, 2013). Selain itu, model interaksi dan pendampingan pasca-pelatihan melalui grup diskusi digital efektif menjaga motivasi adopsi teknologi serta retensi keterampilan pengurus dalam jangka panjang (Rogers, 2003). Perancangan struktur folder hierarkis digital dan prosedur pencadangan menggunakan layanan *cloud* Google Drive juga sangat krusial diimplementasikan untuk mencegah kehilangan data serta menjamin keberlanjutan data yang menjadi aset vital kelurahan.

Tabel 2. Tabel Target Luaran dan Indikator Capaian Kegiatan

Solusi	Target Luaran	Indikator Capaian
Template Pelaporan Word	5 template pelaporan siap pakai	100% pengurus (20 orang) mampu menggunakan template
Dashboard Analitik Excel	4 file dashboard interaktif	Minimal 3 keputusan program berbasis data dashboard
Workshop Kapasitas	1 sesi workshop intensif	Peningkatan skor <i>post-test</i> minimal 40%
Pendampingan Implementasi	Pendampingan melalui grup WA	Paralel berjalan dalam pemahaman materi ataupun template.
Publikasi Artikel Ilmiah	1 Naskah Artikel Ilmiah (Jurnal Sinta 4)	Artikel dikirim/diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat
Pendaftaran HKI	1 Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual	HKI atas karya inovasi (dashboard / sistem laporan) tercatat resmi

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Penguatan Pelaporan Program PKK Kelurahan melalui Pendekatan *Data-Driven Reporting*" telah sukses memecahkan kendala administratif yang dialami kader Kelurahan Meruya Selatan. Simpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan perangkat lunak (Word dan Excel Analytics), beserta template siap pakai, terbukti efisien dalam menyederhanakan alur pelaporan, mengotomatisasi rekapitulasi, dan memperkuat perumusan kebijakan berbasis data. Peningkatan literasi digital ini berpotensi memberikan implikasi positif juga terhadap integrasi sistem Satu Data Jakarta.

Berdasarkan capaian tersebut, disarankan agar instansi kelurahan mengoptimalkan dashboard dan melakukan *backup data* secara disiplin. Ke depan, diharapkan adanya pengembangan keberlanjutan menuju *Smart Governance* melalui pemutakhiran sistem validasi data yang lebih terintegrasi dalam skala kota.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana yang telah memberikan fasilitasi dan pendanaan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada mitra pelaksana, khususnya Lurah Meruya Selatan beserta Tim Penggerak PKK, atas partisipasi, dukungan sarana, dan kolaborasi yang aktif selama pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Mahasiswa Berdampak ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat. (2024). Kecamatan Kembangan Dalam Angka 2024. Jakarta: BPS Kota Jakarta Barat.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta. (2024). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023. Jakarta: Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta.
- Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (2022). Peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Berita Daerah Provinsi DKI Jakarta.
- Harwikarya, H., & Ramadhan, A. F. (2023). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Tingkat Lanjut untuk Meningkatkan Kompetensi Aparatur Kelurahan Meruya Selatan. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 15(2), 104-113.
- Hikmawati, N. K. (2022). Analisis Kesiapan Transformasi Digital Pemerintah Daerah di Indonesia. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 24(1), 1-14.

- Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat. (2026). Profil Kota Administrasi Jakarta Barat. Jakarta: Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat. Tersedia dari: <https://barat.jakarta.go.id/profil>.
- Praditia, T., & Nurmandi, A. (2021). Problematika Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dalam Penyaluran Bantuan Sosial. *Jurnal Kebijakan Publik*, 12(2), 110-125.
- Rachmadi, A. D., & Wea, Y. S. P. (2021). Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa Melalui Pelatihan Microsoft Excel untuk Pengelolaan Data Penduduk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Unit Pengelola Jakarta Smart City. (2026). Satu Data Jakarta: Integrasi Data untuk Pembangunan Jakarta. Jakarta: Unit Pengelola Jakarta Smart City.
- Al Fikri, M., & Setiawan, A. (2023). Pelatihan Optimalisasi Microsoft Office untuk Efisiensi Administrasi Tingkat Kelurahan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 88-97.
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat. (2025). Jakarta: BPS Kota Jakarta Barat.
- Hidayat, R., & Wulandari, S. (2024). Transformasi Digital dalam Administrasi Pemerintahan Kelurahan: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(2), 210-225.
- Nugroho, F. A., & Lestari, D. (2022). Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pelatihan Manajemen Data dan Pelaporan Berbasis Cloud. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3).
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (2026). Rencana Strategis Capaian Literasi Digital Tingkat Kelurahan. Jakarta: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik DKI Jakarta.
- Pratama, A. Y., & Wijaya, K. (2023). Pemanfaatan Template Otomatis dan Dashboard Analitik untuk Peningkatan Produktivitas Kerja Organisasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*, 10(2), 115-124.